

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Didalam masa perekonomian yang sulit ini dimana nilai rupiah merosot tajam dibandingkan dengan Dollar Amerika, sementara itu dunia usaha terus berupaya agar dapat keluar dari permasalahan perekonomian tersebut, maka dirasakan perlu adanya sumber- sumber penyediaan dana guna membiayai kegiatan usaha yang sedang mengalami kemunduran tersebut. Dengan demikian dana yang diperlukan untuk suatu kegiatan usaha dapatlah disebut sebagai faktor produksi yang sejajar dengan faktor-faktor produksi seperti skill (tenaga kerja), mesin- mesin, bahan baku dan lain- lain sebagainya.

Dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan akan selalu membutuhkan kredit sebagai sumber dananya yang berasal dari pihak ketiga dari luar perusahaan. Bank sebagai lembaga keuangan yang salah satunya adalah memberi kredit serta jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang, mempunyai posisi penting dalam kegiatan usaha dan perekonomian. Setiap kegiatan usaha akan selalu memerlukan kredit sebagai suatu produksi, agar kegiatan usaha tersebut dapat semakin berkembang dengan adanya bantuan kredit Bank tersebut.

Sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit, Bank mempunyai tujuan untuk melepaskan uangnya yaitu untuk mencapai tujuan –tujuan

profitability (tujuan untuk memperoleh keuntungan), dan tujuan safety (keamanan dari fasilitas yang diberikan sehingga tujuan profitability dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan). Dengan bertitik tolak kepada tujuan tersebut maka perlu dilaksanakan secara seksama dan teliti semua kegiatan Bank untuk menjamin penarikan kembali kredit yang telah diberikan tidak mengalami kemacetan. Keberhasilan dari suatu Bank tergantung sebagian besar dari usaha perkreditannya yang juga merupakan kegiatan utama Bank tersebut, maka diperlukan suatu pengelolaan dan peraturan, administrasi yang terpadu dalam hal pemberian kredit, agar tingkat resiko yang ditanggung oleh Bank menjadi lebih kecil. Dengan adanya pengelolaan atau sistem administrasi kredit yang terpadu, diharapkan kredit-kredit yang diberikan dapat memberi keuntungan yang diharapkan serta berjalan dengan lancar.

Bertitik tolak dari kenyataan diatas maka penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut kedalam tulisan yang berbentuk Skripsi dengan memilih judul: “ PROSEDUR DAN KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BRI UNIT (PERSERO) GAPERTA MEDAN.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis, ditemukan permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Apakah prosedur dan kebijakan pemberian kredit telah dilakukan secara efektif”.